

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi pemerintah, dimana pengelolaan data operasional sangat dibutuhkan seiring dengan semakin bertambahnya data yang masuk maupun keluar. Hal ini sangat diperlukan adanya pengelolaan data yang efisien dari pada pengelolaan secara manual. Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Pangkalpinang adalah salah satu instansi pemerintah dibawah Kementerian Pertanian, yang memiliki tugas pokok dalam bidang pelayanan perkarantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati. BKP kelas II Pangkalpinang beralamat di JL.Yos Sudarso, No.133, Lontong Pancur, wilker Pangkalbalam, Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung.

Sertifikasi Karantina merupakan salah satu kegiatan karantina pertanian, dimana pengguna jasa yang ingin melalulintaskan hewan atau tumbuhan, seperti sayur-sayuran, bibit tumbuhan, lada, karet, sawit, daging olahan, hewan ternak, harus terlebih dahulu melaporkan kepada petugas karantina yang berada di pintu pemasukan dan pintu pengeluaran yang telah di tetapkan, untuk dilakukan tindakan karantina. Setelah dilakukan tindakan karantina, pengguna jasa tersebut harus membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai peraturan Menteri Keuangan No.35 tahun 2016, sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam tindakan karantina ada beberapa Media pemabawa ( MP ) Hama Penyakit Hewan karantina (HPHK) dan Organisme pengganggu Tumbuhan karantina ( OPTK) yang harus dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui ada tidaknya suatu penyakit atau HPHK/OPTK.

Terkait dengan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh BKP kelas II Pangkalpinang dimana *sampel* dapat diterima sewaktu-waktu yang berasal dari berbagai wilayah kerja dalam waktu yang berbeda, sampai dengan saat ini pengelolaan data di administrasi *sampel* masih dilakukan secara manual. *Sampel* yang diterima merupakan tindak lanjut pengujian laboratorium untuk tindakan

karantina di lapangan. Seiring perjalanan waktu, frekuensi lalu lintas media pembawa semakin meningkat sehingga frekuensi pengujian laboratorium juga semakin meningkat, hal ini dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan data administrasi *sampel* terkait dengan kecepatan ketertelusuran data *sampel* karena masih menggunakan pengelolaan data secara manual baik dalam penginputan data sampai dengan penyimpanan arsipnya. Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025 : 2017 di BKP kelas II Pangkalpinang diperlukan adanya ketertelusuran data operasional laboratorium secara cepat baik dalam pencarian waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.

Solusi dari permasalahan di atas, maka penyajian sistem informasi sangatlah penting untuk mengurangi masalah tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk membangun suatu sistem informasi yang penulis beri judul “**SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN DATA HASIL UJI LABORATORIUM SAMPEL HEWAN DAN TUMBUHAN BERBASIS WEB DI BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG** “. Uji Laboratorium media sampel yang telah diambil oleh petugas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada pengelolaan data dan informasi *sampel*, yaitu ketika mencari data pengujian yang telah dilakukan uji Laboratorium tidak bisa dilakukan dengan cepat. Dengan adanya latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dihadapi adalah Bagaimana membuat sistem informasi penyimpanan data hasil uji Laboratorium yang memudahkan dalam pengelolaan data, untuk bisa digunakan oleh pegawai yang bertugas didalam pengelolaan data tersebut, dipergunakan lebih baik dari pada sistem yang belum teraplikasi tersebut, sistem yang akan dibuat adalah sistem aplikasi berbasis web.

## **1.3 Masalah**

Masalahnya yaitu ketika mencari data pengujian yang telah dilakukan uji Laboratorium tidak bisa dilakukan dengan cepat.

#### 1.4 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu penulis dan sistem tersebut besar dalam pembuatan penelitian ini, agar pembahasan dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tujuan awal, maka ditetapkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini membuat proses pengelolaan data, dari mulai penginputan data *sampel* untuk pengujian, proses penyimpanan data, dan output berupa hasil cetak data yang telah diolah.
2. Sistem informasi ini mengelola data hasil uji Laboratorium.
3. Sistem ini dibuat hanya sampai cetak laporan *form* permohonan pengujian dan tanda terima *sampel*

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mempermudah dalam mendapatkan data uji Laboratorium pada saat dibutuhkan, yang sudah tersimpan dalam sistem sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dicari dalam waktu singkat.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Instansi:  
Dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa/masyarakat dan dapat mengelola data dengan lebih baik.
2. Manfaat Terhadap Masyarakat:  
Memudahkan pengguna jasa/masyarakat untuk mengetahui sejauh mana tahapan pengujian dalam permohonan pemeriksaan *sampel*.
3. Manfaat Bagi Penulis:  
Menambah wawasan penulis untuk belajar menulis skripsi .